

BAB.V
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT HIBURAN DAN CAFE KELUARGA
DI KOTA JAMBI

5.1. Konsep Perencanaan dan Perancangan

5.1.1. Pengguna dan Pelaku Kegiatan

Ada dua kelompok pengguna pada Pusat Hiburan dan cafe Keluarga Kota Jambi yaitu; Pengelola dan pengunjung.

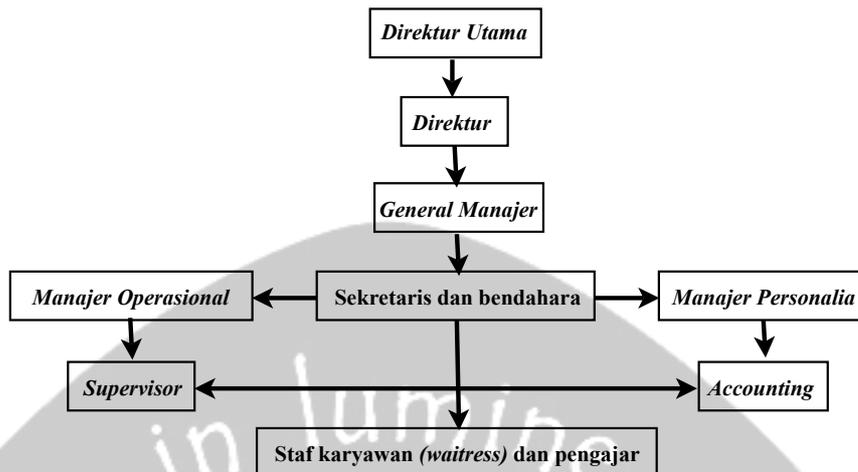
a. Pengelola

Pusat Hiburan dan cafe Keluarga memiliki 66 staf dan karyawan (laki-laki/perempuan) yang ditempatkan sesuai dengan keahlian, minat dan bagian masing-masing yang telah ditetapkan.

Tabel 5.1 Profesi dan Jumlah Staf/Karyawan Pusat Hiburan Dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

Profesi	Jumlah staf/Kariyawan
Sebagai staf pengelola	9
Pengajar/guru les vokal	4
Waittres Karaoke	7
Waittres Movie Box	7
Waittres Cafe	11
Kasir + receptionist	2
Juru masak (koki)	8
Bartender	6
Cleaning service	10
Security	2
Jumlah	66



Skema 5.1 Organisasi Pengelola

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

b. Pengunjung

Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi merupakan tempat hiburan yang bertema keluarga, jadi tidak ada batasan umur (laki-laki/perempuan) untuk dapat mengunjunginya. Seperti yang telah dijelaskan pada bab IV, ada beberapa kelompok pengunjung pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini yaitu; kelompok keluarga yang terdiri dari 5 anggota keluarga, kelompok keluarga yang terdiri 7 anggota keluarga dan kelompok keluarga yang terdiri dari 10 anggota keluarga. Selain kelompok anggota keluarga Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini bisa juga dijadikan tempat siraturahmi dengan relasi kerja bagi para kelompok pengusaha, dan juga tempat berkumpul bersama teman-teman bagi kelompok anak-anak remaja Kota Jambi dan sekitarnya.

Untuk fasilitas tambahan Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini menyediakan les vokal bagi anak-anak yang menampung hingga 30 orang anak. Berikut jumlah kapasitas pengunjung Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi:

Tabel 5.2 Kapasitas Pengunjung Pusat Hiburan Dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: Analisis Penulis, 2010

Ruang	Kapasitas
Karaoke	434 oarang
Movie Box	434 orang
Cafe	284 orang
Ruang les vokal	
- ruang penjelasan teori	30 orang
- ruang latihan vokal	24 orang

5.1.2. Kegiatan

a. Kegiatan Pengelola

Pengelola > Menjalankan/mengawasi berlangsungnya kegiatan sesuai dengan bagian masing-masing menurut manajemen dan ketentuan yang berlaku.
Karyawan/waitress > Melayani/memenuhi semua permintaan dan pesanan pengunjung

b. Kegiatan Pengunjung

Karaoke > Bernyanyi, berjoged, makan, minum dll
Movie Box > Nonton, makan, minum dll
Cafe > Makan, minum, ngobrol dll
Les Vokal > Belajar teori vokal, latihan vokal dll

5.1.3. Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan merupakan hal yang cukup penting dalam mengelola sebuah pusat hiburan demi menjaga dan memberi kepuasan terhadap konsumen/pengunjung. Berikut sitem pelayanan yang ditawarkan pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi:

- e. *Tangibles* meliputi : ruang Karaoke, *Movie Box* kedap suara dengan material dan sistem akustik yang cukup baik. Cefe yang natural, terbuka yang berada dipinggir danau Sipin Kota Jambi.
- f. *Reability*, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan janji yang ditawarkan, meliputi; penanganan masalah pelanggan, konsistensi pelayanan, dan pemenuhan harapan dan permintaan para pelanggan.



- g. *Responsiveness*, yaitu respon atau kesigapan karyawan dalam membantu pelanggan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, yang meliputi; kesigapan dalam melayani pelanggan, kecepatan dalam menanggapi transaksi, dan penanganan keluhan-keluhan pelanggan.
- h. *Assurance*, meliputi kemampuan karyawan atas pengetahuan terhadap produk/makanan, jenis ruang serta menunjukkan kualitas dan kelebihan semua fasilitas yang disediakan pada Pusat Hiburan dan Café keluarga. Hal ini guna meningkatkan kualitas pelayanan dan menanamkan keyakinan terhadap pengunjung.

5.1.4. Kebutuhan dan Besaran Ruang

Berdasarkan analisis pada Bab IV dan penjelasan di atas kebutuhan dan besaran ruang yang dibutuhkan pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi sebagai berikut:

Tabel 5.3 Kebutuhan dan Besaran Ruang Pusat Hiburan Dan Cafe Keluarga Kota Jambi

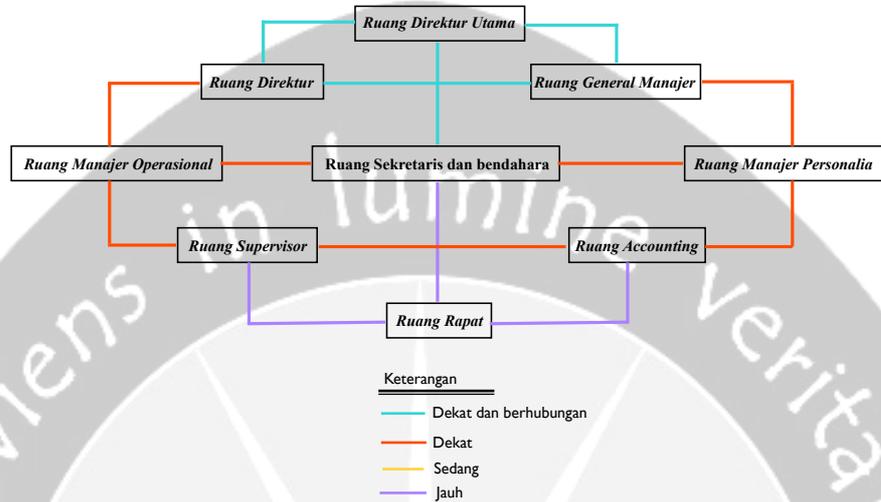
Sumber: Analisis Penulis, 2010

Kebutuhan Ruang	Besaran (m ²)
<i>Loby</i>	114.044
Ruang Karaoke	
- <i>Small</i>	80.948
- <i>Medium</i>	34.776
- <i>Large</i>	167.384
- <i>Suite room</i>	123.312
- <i>Party room</i>	501.9
Ruang <i>Movie Box</i>	
- <i>Small</i>	102.9
- <i>Lux</i>	147.15
- <i>Delux</i>	192.08
- <i>Suite room</i>	133.39
- <i>Party room</i>	431.76
Ruang Café	
- Ruang café umum	145.852
- Ruang café untuk acara keluarga	287.84
Ruang Les Vokal	
- Ruang penjelasan teori	194.4
- Ruang latihan vokal	141.3
- Ruang pengajar	33.51
Area Bermain Anak-anak	24.528
Ruang Direktur Utama	9.352
Ruang Direktur	9.352
Ruang <i>General Manajer</i>	9.352
Ruang Manajer Operasional	9.352
Ruang Manajer Personalia	9.352
Ruang Sekretaris dan Bendahara	8.624
Ruang <i>Supervisor</i>	4.312
Ruang <i>Accounting</i>	4.312
Ruang Rapat	30.632
Ruang Operator	8.561
Ruang Juru masak (dapur)	64.2075
Ruang Waiter/ <i>waitress</i>	47.88
Ruang <i>Clening Sevice</i>	15.54
Ruang Security	2.304
Ruang Wudhu	8.4
Musolah	30.24
Lavatory	181.4
Gudang Peralatan	7.35
Parkir Pengelola	175.875
Parkir Pengunjung	2.756,25
Ruang genset	0.952
Ruang Penampungan sampah	8.4
Area Bongkar Muat	6.188

5.1.5. Konsep Hubungan Ruang

Hubungan ruang dimulai dari masing-masing zona fasilitas, Seperti di bawah ini :

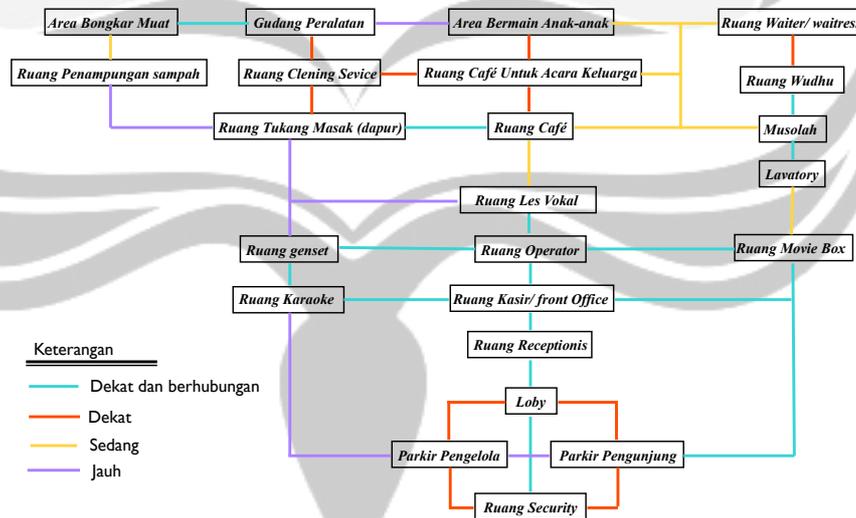
➤ Hubungan Ruang Kantor Pengelola.



Skema 5.2 Skema Hubungan Ruang Kantor Pengelola

Sumber: Analisis Penulis, 2010

➤ Hubungan Ruang Kegiatan Para Pengunjung (Karaoke, Movie Box dan Cafe) dan karyawan (waitress).

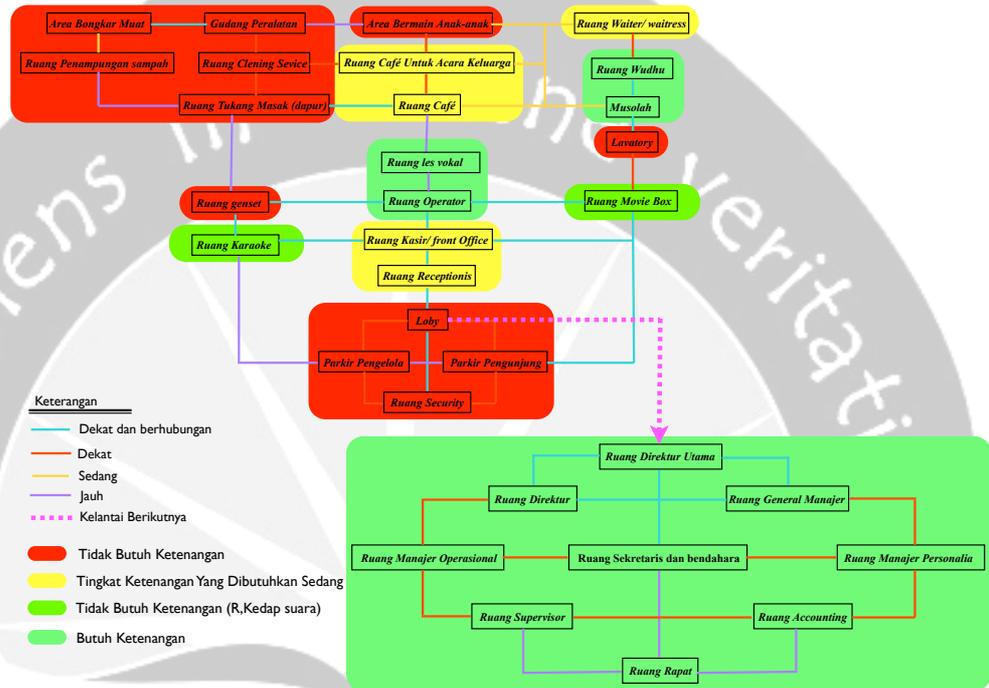


Skema 5.3 Skema Hubungan Ruang Kegiatan Pengunjung dan karyawan (waitress)

Sumber: Analisis Penulis, 2010

5.1.6. Konsep Organisasi Ruang

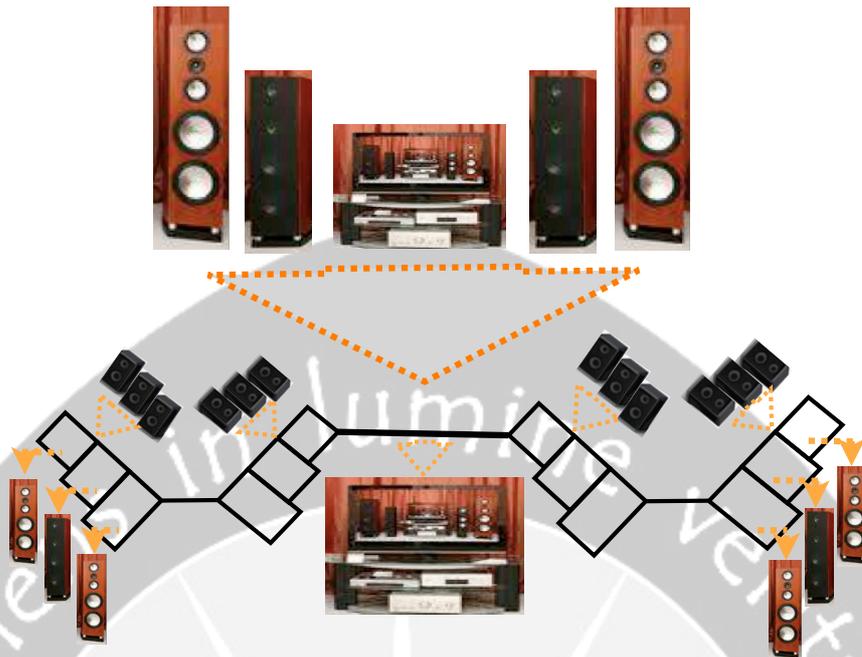
Seperti telah dijelaskan pada Bab IV, organisasi kelompok ruang yang terbentuk dari menggabungkan hubungan fungsi ruang, tingkat aktivitas pada zoning fasilitas dan kebutuhan ketenangan di dalam ruang. Dengan demikian penentuan penempatan zoning fasilitas dapat di tentukan melalui tabel di bawah ini.



Skema 5.4 Konsep Organisasi Ruang
Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

5.2. Konsep Massa dan Bentuk Bangunan

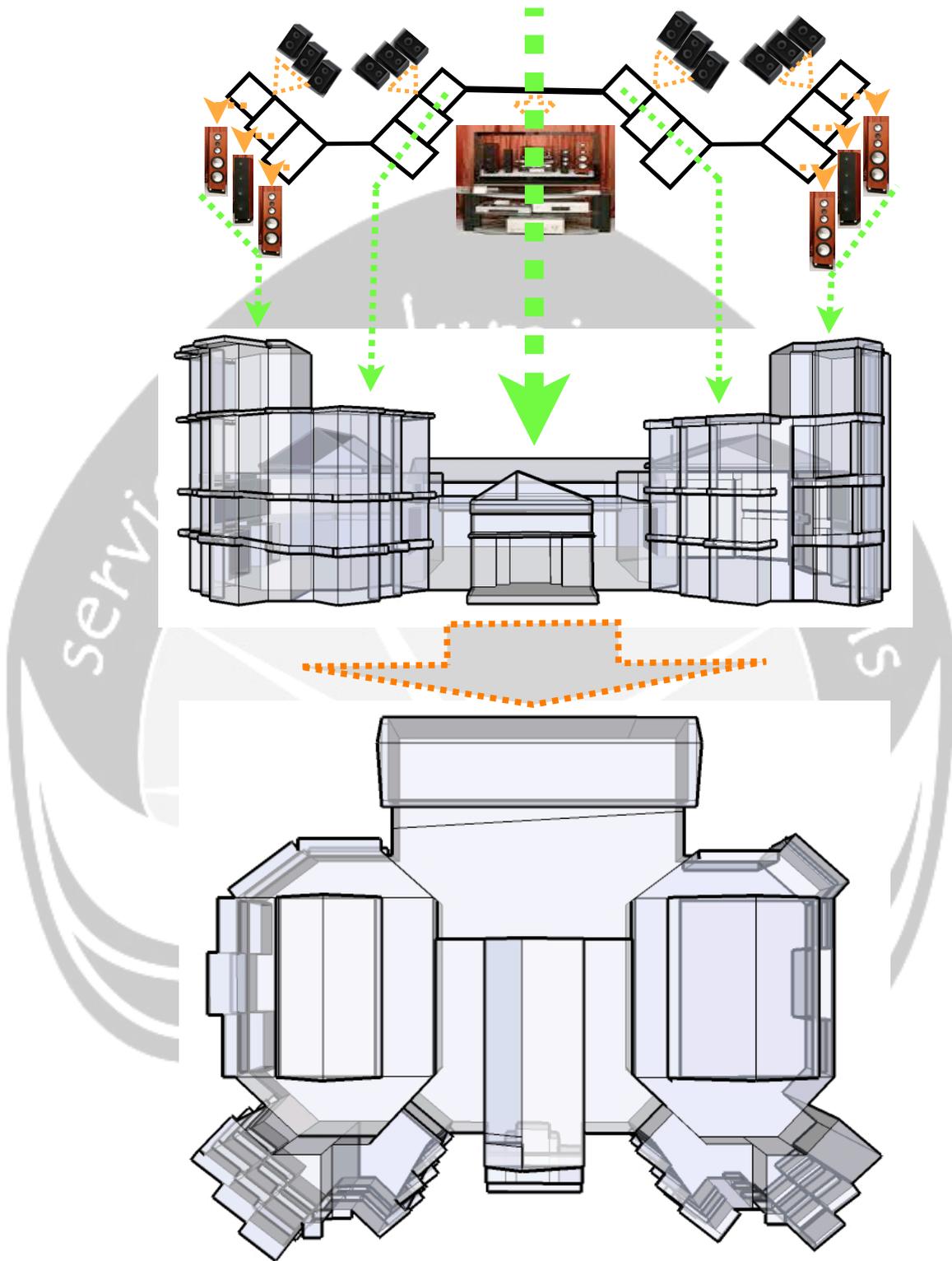
Konsep massa dan bentuk bangunan mengikuti pola tata ruang dan sistem sirkulasi yang mengadopsi bentuk tatanan *home theatre*. Sementara bentuk denah menyesuaikan dan dengan pertimbangan bentuk site.



Gambar 5.1 Transformasi Bentuk *Home Theatre*
Kedalam Bentuk Denah
Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

Seperti dijelaskan pada Bab IV, penambahan ataupun pengurangan dalam sebuah bentuk bisa menghasilkan bentuk yang berbeda tanpa merubah bentuk aslinya. Dengan permainan maju mundur, bisa membentuk sebuah denah dengan tetap mempertahankan bentuk persegi empat atau persegi panjang seperti pada gambar di atas.

Massa bangunan pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini menghadap ke Danau Sipin dengan selasar yang terbuka dan terkontrol namun tetap menjaga privasi pengunjung. Selain menggunakan jendela kecil yang transparan pada pintu, penataan massa bangunan dengan sirkulasi yang terbuka dan terang bisa meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan pada ruang karaoke dan *movie box* khususnya. Penatan seperti ini dilakukan guna tetap menjaga citra Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi sebagai hiburan keluarga bukan area mesum.



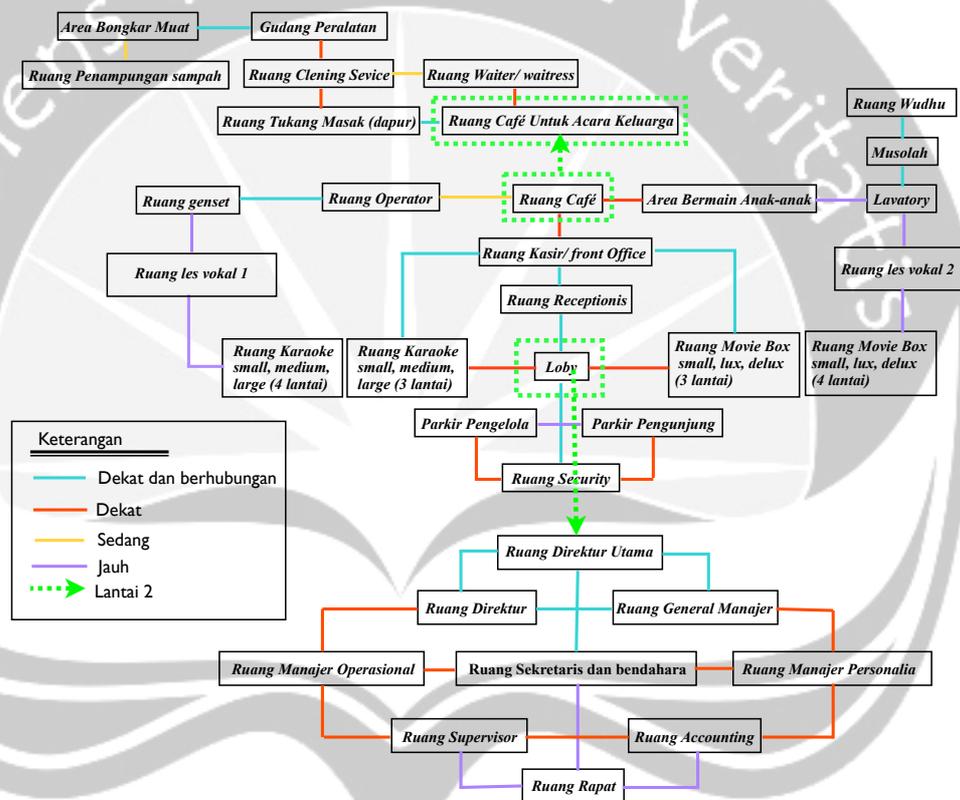
Gambar 5.2 Transformasi Bentuk *Home Theatre* Ke dalam Bentuk Massa/fasad Bangunan

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

5.2.1. Konsep Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar

5.2.1.1. Konsep Tata Ruang Dalam

Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini memiliki tiga fungsi utama yaitu; Sebagai tempat Karaoke, *Movie Box* dan Cafe. Dengan pertimbangan tiga fungsi utama tersebut, maka konsep tata ruang dalam bangunan menempatkan sirkulasi utama (*main entrance, loby*) berada ditengah agar ketika pengunjung masuk bisa menjangkau ketiga fungsi utama tersebut.



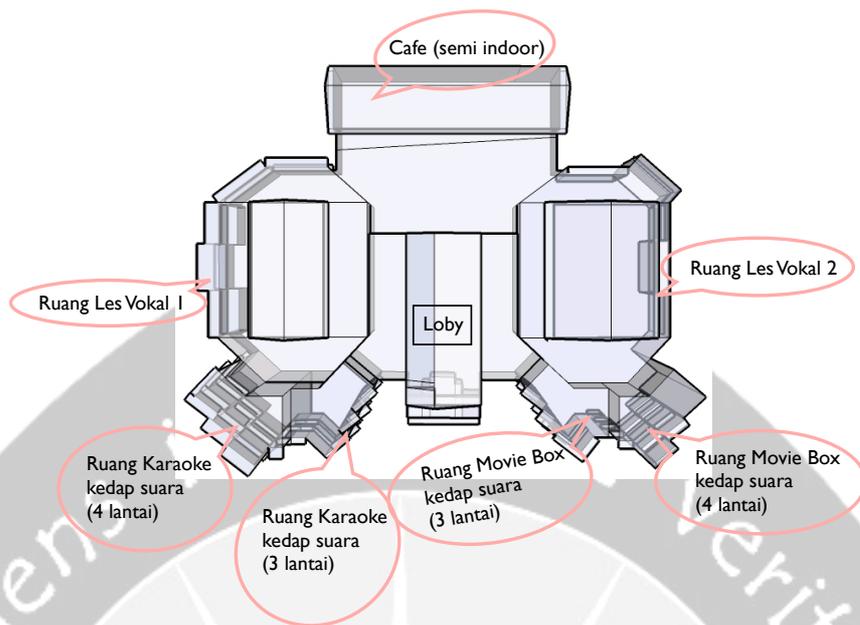
Skema 5.5 Skema Tata Ruang Dalam

Sumber: Analisis Penulis, 2010

5.2.1.2. Konsep Tata Ruang Luar

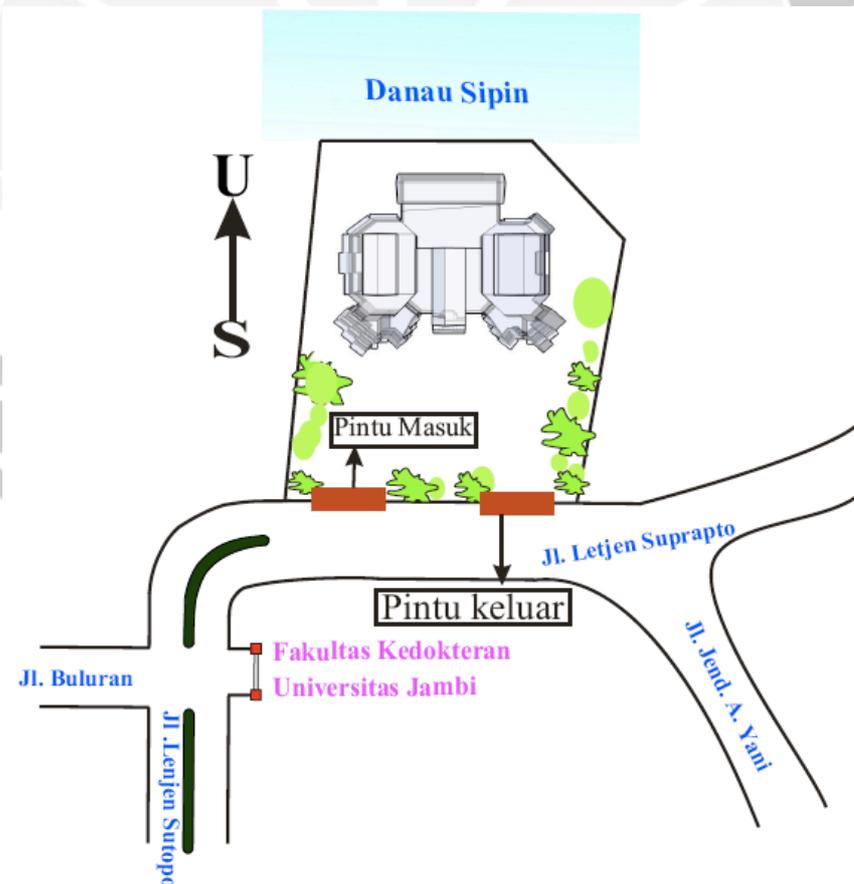
Pengolahan tata ruang luar pada penempatan pola atau bentuk bangunan ke dalam tapak disesuaikan dengan bentuk tapak dan dengan mempertimbangan analisis tapak/*site* dan lingkungannya.





Gambar 5.3 Pengelompokan Massa/Zona Ruang

Sumber: Analisis Penulis, 2010

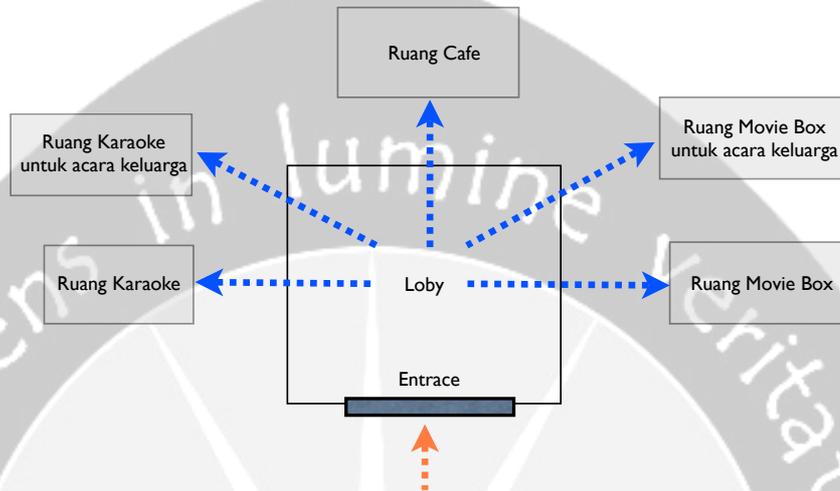


Gambar 5.4 Penempatan Massa/zoning Dalam Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2010

5.2.2. Konsep Sistem Sirkulasi

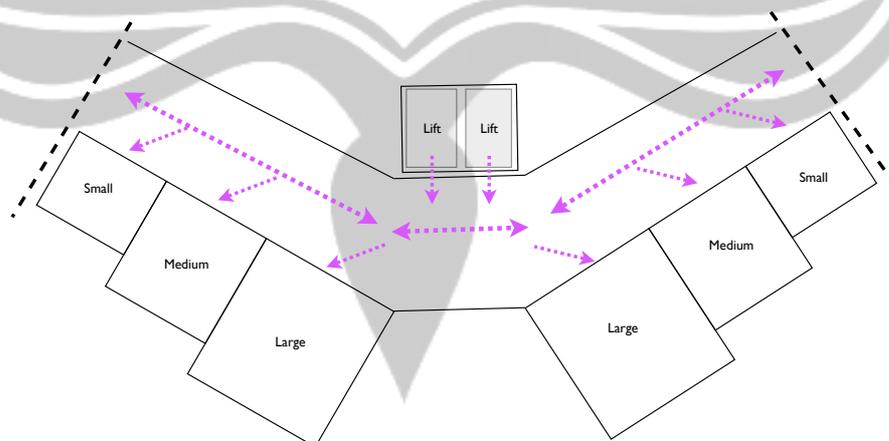
Konsep/pola sistem sirkulasi yang digunakan pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga yaitu; pola sirkulasi tulang punggung, sirkulasi simpul, pola sirkulasi sistem grid dan pola sirkulasi radial.



Skema 5.6 Pola Sistem Sirkulasi Radial
Pada Pintu Masuk Utama/*loby*

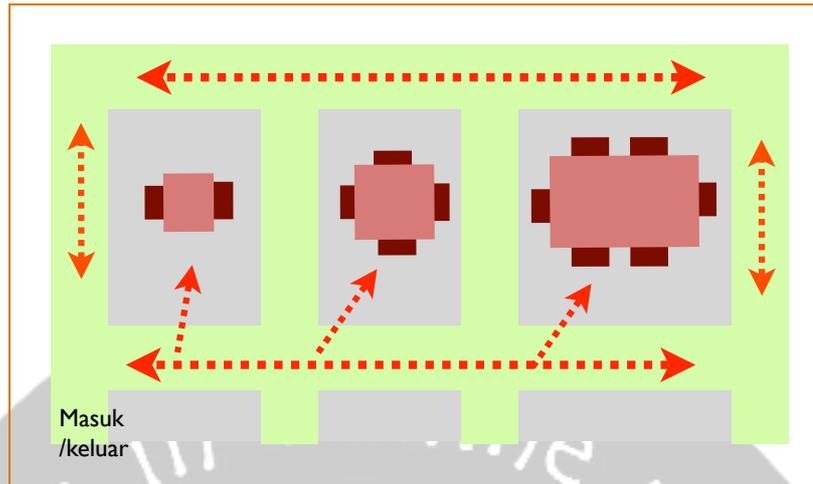
Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

Loby adalah ruang utama dimana pengunjung disambut *receptionist*, memesan *room/table* dan dilanjutkan menuju ruang yang dimaksud. Sistem sirkulasi radial menawarkan banyak arah tetapi tetap fokus dengan ruang-ruang yang dituju.



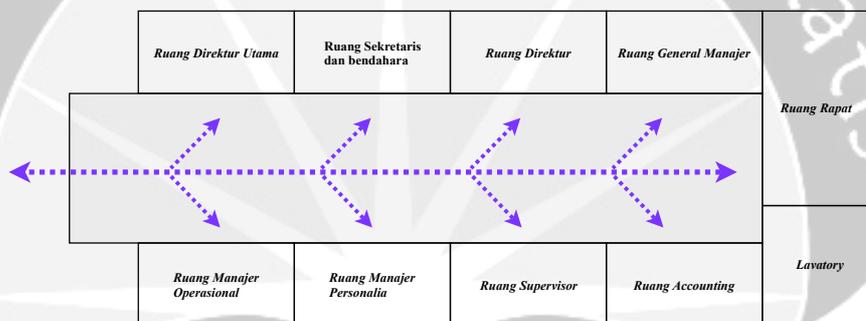
Gambar 5.6 Pola Sistem Sirkulasi Simpul Pada Ruang
Karaoke dan *Movie Box*

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*



Gambar 5.7 Pola Sistem Sirkulasi Grid Pada Ruang Cafe

Sumber: Analisis Penulis, 2010



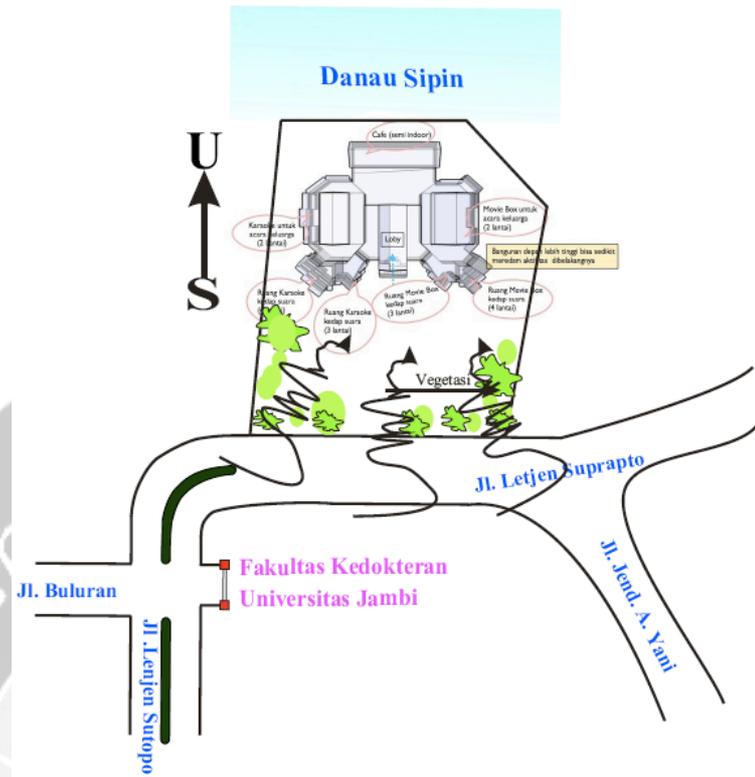
Gambar 5.8 Pola Sistem Sirkulasi Tulang Punggung Pada Ruang Pengelola

Sumber: Analisis Penulis, 2010

5.2.3. Konsep Sistem Peredam Suara

5.2.3.1. Peredam Suara Eksternal

Metode yang digunakan untuk mengurangi kebisingan yang berasal dari tapak agar tidak mengganggu kegiatan pada bangunan lain adalah dengan penggunaan vegetasi sebagai penyerap bunyi dan peletakan bangunan yang tidak berhadapan langsung dengan sumber bunyi.



Gambar 5.9 Penataan Metode Peredam Suara Eksternal
 Sumber: Analisis Penulis, 2010

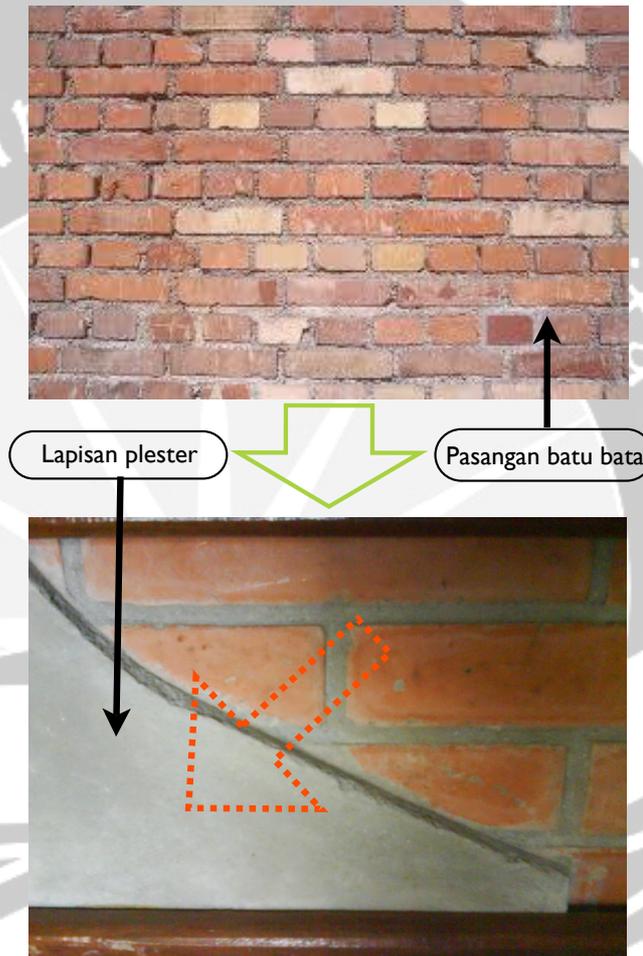
Dengan memberikan jarak antara bangunan dengan dengan area yang memerlukan ketengan, bisa membantu mengurangi kebisingan dan dibantu dengan vegetasi sekitar tapak.

5.2.3.2. Peredam Suara Internal

Sistem peredam suara yang digunakan dalam ruang untuk meredam kebisingan yang diakibatkan oleh ruang-ruang Karaoke dan *Movie Box*, bahan peredam suara yang akan digunakan pada ruang-ruang Karaoke dan *Movie Box* yaitu: bahan pemantul bunyi dan bahan penyerap bunyi. Sistem yang digunakan yaitu; sistem lantai ganda, dinding ganda dan untuk plafon menggunakan plafon gantung.

a. Bahan pemantul bunyi

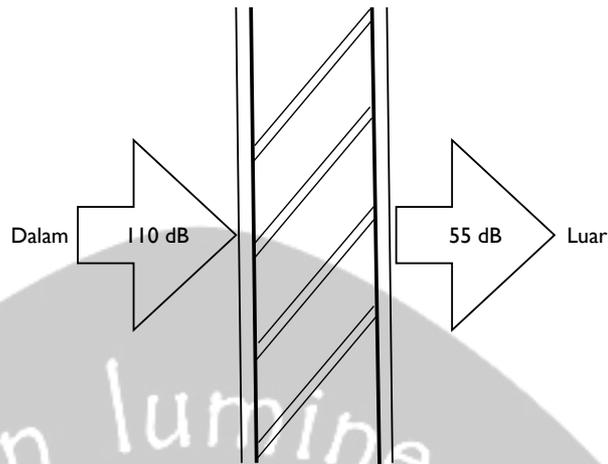
Bahan pemantul bunyi pada dinding yang digunakan adalah batu bata yang diplester pada bagian luar dan dalam, kemudian dilapisi dengan bahan penyerap bunyi.



Gambar 5.10 Pasangan Dinding Bata

Sumber: Koleksi Penulis, 2010

Seperti yang dijelaskan pada Bab IV (tabel 4.4) nilai insulasi bata plester dua sisi 45 dB, dan untuk kebisingan yang ditimbulkan pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini termasuk ke dalam katagori diskotik yang gaduh yang menimbulkan kebisingan 110 dB (lihat Bab IV tabel 4.3).



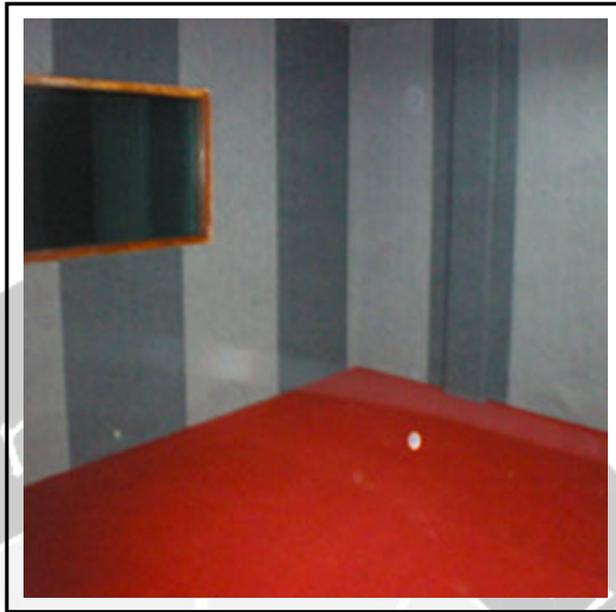
Gambar 5.11 Kebisingan Yang Menembus Bata Plester Dua Sisi

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

Pada ruang yang menggunakan bata plester dua sisi tanpa jendela, kebisingan yang dapat diredam 45 dB yaitu 50% dari kebisingan yang ditimbulkan pada ruang.

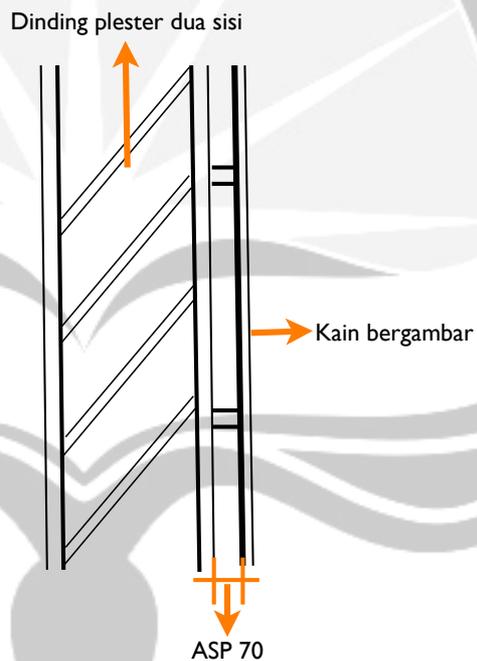
b. Bahan penyerap bunyi

Bahan penyerap bunyi yang digunakan sebagai pelapis dinding ganda, lantai ganda dan plafon menggunakan bahan jadi yaitu ASP 70. ASP 70 terdiri dari material *Rockwool, Plasterboard, layered foam, massive spon, hollow steel, finishing (incl. carpet) ; (excl. other finishing materials)*. Kekuatan suara yang dapat diredam 80-100 dB.



Gambar 5.12 ASP 70

Sumber: <http://www.google.co.id/imglanding>



Gambar 5.13 Pola Pemasangan ASP 70

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

ASP adalah salah satu bahan kedap suara yang sudah jadi dari pabrik yang banyak menyediakan bahan terdandung dari barapa besar kebisingan yang ingin kita redam. Secara teknis, pemasangan pada lantai dan plafon

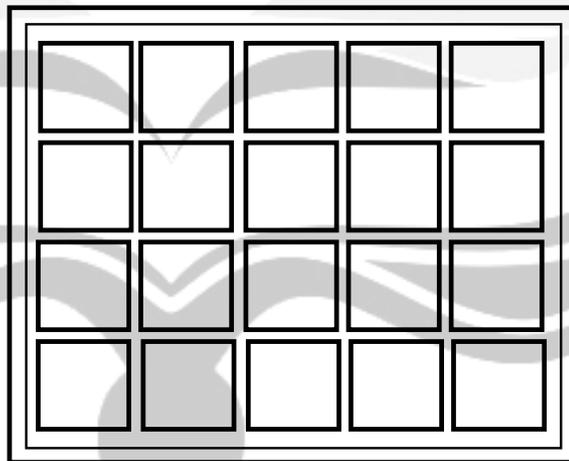
sama seperti gambar di atas, yang membedakannya hanya plafon, plafon dibuat menggantung.

Setelah pemasangan lantai ganda, lantai dilapisi dengan karpet yang berserat lembut yang mampu menyerap bunyi. Berikut gambarnya:



Gambar 5.14 Karpet Penyerap Bunyi

Sumber: <http://www.google.co.id/imglanding>



Gambar 5.15 Pola Plafon

Sumber: *Akustika Bangunan, 2005*

Untuk pola plafon menggunakan pola persegi banyak yang terbuat dari papan, yang dilapisi ASP 70 agar dapat menyerap dan mengoptimalkan pantulan bunyi.

Pada lapisan terakhir dinding dipasang kain bergambar, dimana pada masing-masing ruang memiliki gambar dan tema yang berbeda.



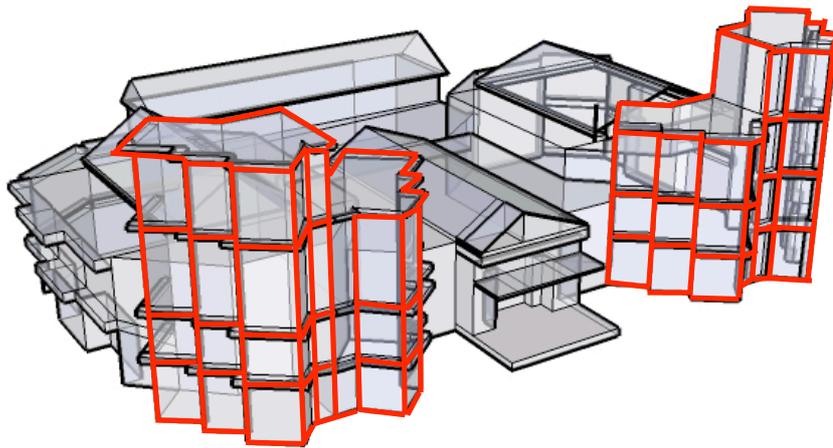
Gambar 5.16 Kain Bergambar

Sumber: <http://www.google.co.id/imglanding>

Jadi berdasarkan penjelasan di atas Kebisingan yang ditimbulkan Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga 110 dB, sementara nilai insulasi bata plester dua sisi mampu menahan 45 dB dan ditambah dengan bahan peredam suara ASP 70 yang mampu meredam suara 80-100 dB. Artinya kebisingan Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi dapat teratasi.

5.2.4. Konsep Struktur

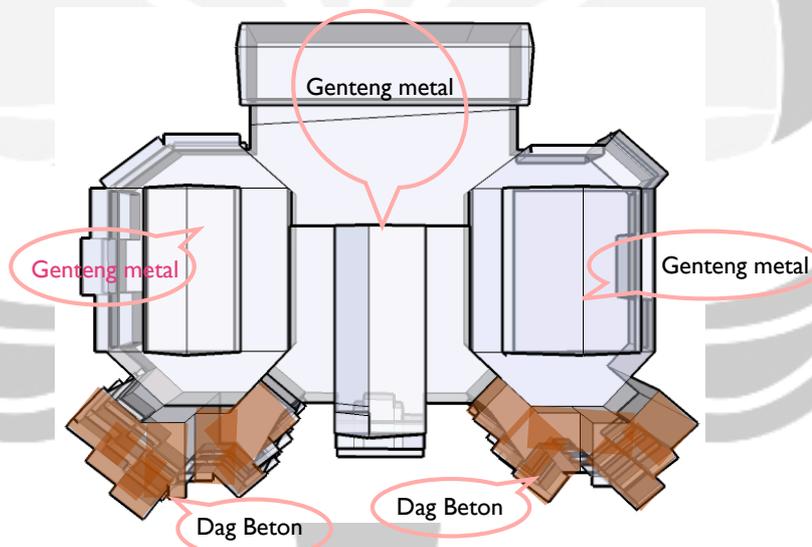
Pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini struktur yang digunakan adalah struktur rangka kaku dengan material beton bertulang.



Gambar 5.17 Penerapan Struktur Rangka Kaku Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

Atap merupakan pelindung teratas pada bangunan. penutup atap yang digunakan yaitu genteng metal dengan rangka baja, dan dag beton.



Gambar 5.18 Pembagian Atap Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*



Gambar 5.19 Struktur Rangka Baja

Sumber: <http://media.photobucket.com>



Gambar 5.20 Genteng Metal

Sumber: <http://media.photobucket.com>

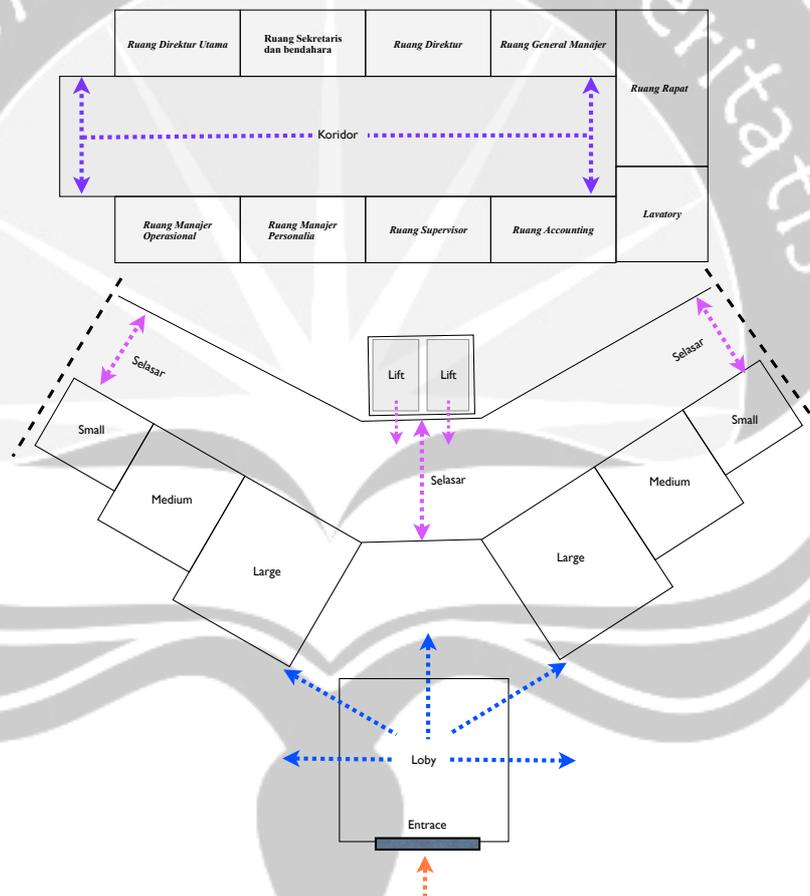
5.2.5. Konsep Utilitas

5.2.5.1. Konsep Sistem Transportasi

Ada dua sistem transportasi pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini yaitu; sistem transportasi horizontal dan sistem transportasi vertikal.

a. Sistem Transportasi Horizontal

Sistem transportasi horizontal untuk dalam bangunan yaitu; selasar, koridor dan *lobby*. Untuk di luar bangunan; jalur pejalan kaki, sirkulasi kendaraan dan area parkir.



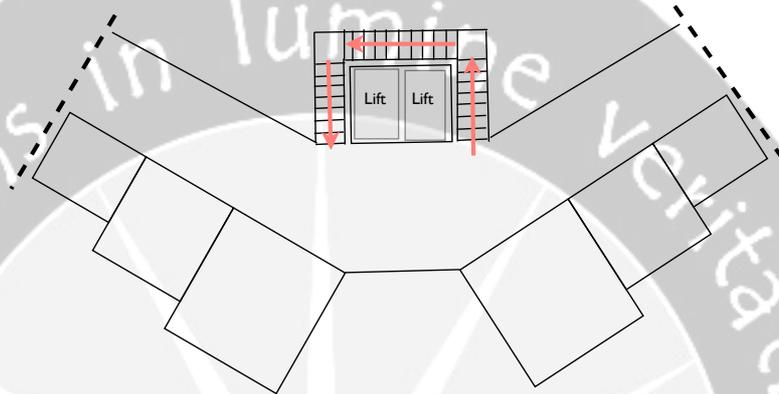
Gambar 5.21 Sistem Sirkulasi Horizontal Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: *Analisis Penulis, 2010*

b. Sistem Transportasi Vertikal

Jalur transportasi vertikal yang digunakan pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga sebagai penghubung antar lantai menggunakan:

- Jalur transportasi manusia (lift, tangga, tangga darurat).
- Jalur transportasi barang (lift barang).



Gambar 5.22 Sistem Sirkulasi Vertikal Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: Analisis Penulis, 2010

5.2.5.2. Konsep Pemadam Kebakaran

Sistem pencegahan dan pemadam kebakaran pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini meliputi:

- Pencegahan pasif (tangga, koridor, penerangan darurat, elemen-elemen konstruksi).
- Pencegahan aktif (*fire extinguisher, hydrant, sprinkler, fire alarm*).



Gambar 5.23 *Fire Extinguisher dan Hydrant Box*

Sumber: <http://www.google.co.id/images>



Gambar 5.24 *Springkler*

Sumber: <http://www.google.co.id/images>



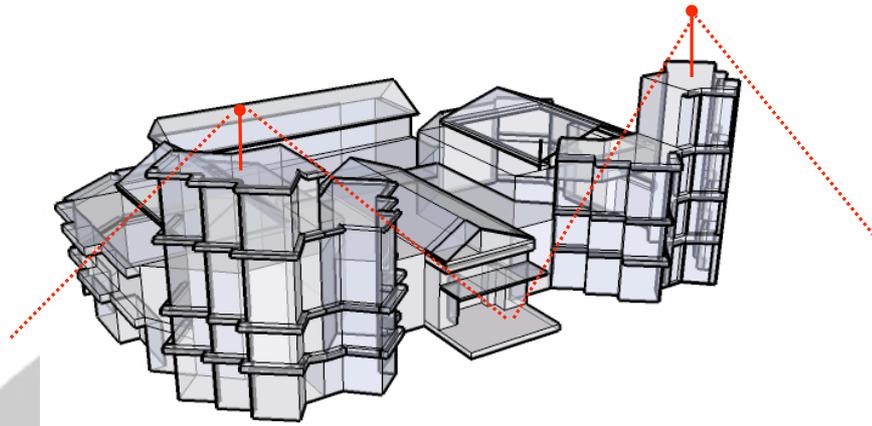
Gambar 5.25 *Fire Alarm*

Sumber: <http://www.google.co.id/imglanding>

Peletakan *fire extinguisher, hydrant, springkler, fire alarm*, diletakan sesuai kebutuhan dan fungsi ruang.

5.2.5.3. Konsep Penangkal Petir

Sistem penangkal petir pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini menggunakan Sistem Faraday-Melsena dengan pertimbangan luas tapak, massa bangunan dan ketinggian bangunan.



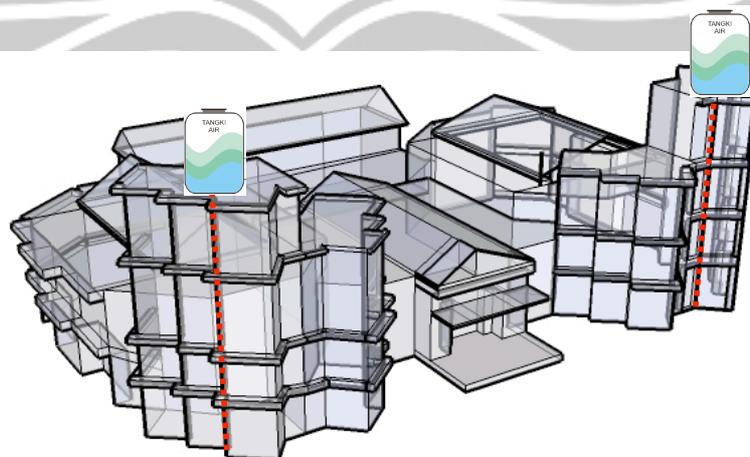
Gambar 5.26 Sistem Penangkal Petir Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: Analisis Penulis, 2010

Tiang penangkal petir dipasang dengan ketinggian ± 60 cm pada puncak tertinggi bangunan. Ujung tiang dilapisi emas 24 karat. Area pelindung adalah ujung tiang yang membentuk bidang kerucut dengan sudut 60° . Kawat konduktor dihubungkan ke arde (tanah) dengan jarak 40 cm pada dinding.

5.2.5.4. Konsep Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber air yang digunakan pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini berasal dari sumur dan PDAM dengan *down feed system*.



Gambar 5.27 Sistem Distribusi Air Bersih Pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga Kota Jambi

Sumber: Analisis Penulis, 2010

Cara kerja sistem ini yaitu; air dipompa kemudian ditampung di bak penampungan sementara, kemudian di pompa ke tangki atap dan kemudian didistribusikan ke lavatory, dapur, dan pemadam kebakaran.

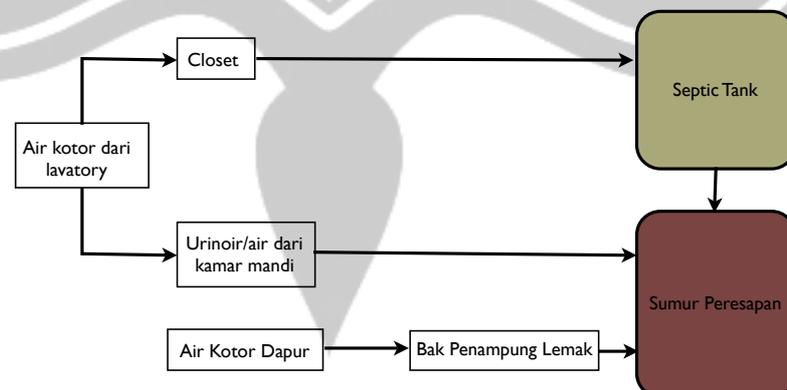
5.2.5.5. Konsep Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini menggunakan penyalur pembuangan berupa shaff yang menghubungkan tiap lantai bangunan. Kemudian sampah tersebut ditampung sementara pada bak-bak penampungan dan didistribusikan (diambil) setiap 2 hari sekali oleh dinas kebersihan kota.

5.2.5.6. Konsep Sistem Sanitasi

Sistem sanitasi yang digunakan Pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini adalah:

- Air kotor dialirkan langsung ke STP (sawage treatment plan) kemudian dialirkan kesumur peresapan.
- Air bekas, ditampung yang kemudian dialirkan ke sumur peresapan atau riool kota.
- Air hujan dialirkan melalui saluran drainase ke sekeliling bangunan yang kemudian disalurkan ke riool kota.



Skema 5.7 Sistem Sanitasi Pada Pusat Hiburan Dan Café Keluarga

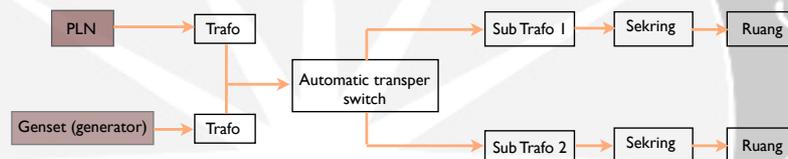
Sumber: *Analisi Penulis, 2010*

5.2.5.7. Konsep Sistem Komunikasi Dalam Bangunan

Sistem telekomunikasi dalam Pusat Hiburan dan Café Keluarga menggunakan telepon dan *line* melalui komputer yang terdapat pada setiap ruang. Hal ini berfungsi agar para pengunjung dengan mudah memesan makan/minuman, atau memanggil *waitress* apa bila ada gangguan pada *room* mereka yang langsung diterima oleh operator atau karyawan yang bertugas.

5.2.5.8. Konsep Sistem Elektrikal

Energi listrik yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan listrik pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga berasal dari sumber listrik PLN dan genset (generator). Berikut skematik distribusi listrik pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga:



Skema 5.8 Sistem Pendistribusian Listrik

Sumber: *Analisi Penulis, 2010*

Daftar Pustaka

Ching, Francis DK., 1996, “Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya”,

Jakarta: Erlangga

Mediastika, Ph.D, Cristina E., 2005, “Akustika Bangunan”,

Jakarta: Erlangga

Neufert, Ernst.1984. *Architect's Data : The Handbook of Building Types*.

1984. London: Collins Sons and Co. Ltd, 1984

Panero, Julius. dan Zelnik, Martin. 1979. Dimensi Manusia dan Ruang

Interior. Jakarta: Erlangga

Bappeda dan Stasiun BMG Kota Jambi

Badan Pusat Statistik Kota Jambi (bagian perekonomian pemerintah kota
jambi)

Biro Pemerintahan dan Otda Kantor Gubernur Provinsi Jambi

Diktat kuliah utilitas

<http://www.pempropjambi.go.id/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Jambi>

http://en.wikipedia.org/wiki/Jambi_province

<http://www.jambi-online.com>

<http://www.google.co.id/images>

